



Badan Penjaminan Mutu

Universitas Al Azhar Indonesia

Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12110
www.uai.ac.id

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Standar : **PENDIDIKAN**

Area Audit : **Standar Isi Pembelajaran
Standar Pross Pembelajaran
Standar Penilaian Pembelajaran
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
Standar Pengelolaan Pembelajaran
Standar Proses Penelitian
Standar Proses PKM**

Pelaksana Standar : Prodi manajemen

Ketua Tim Auditor : Dr. Zaqiatul Mardiah

Anggota Tim Auditor : Muhammad. Fadli, S.E.

Tipe Audit : Audit Reguler

Periode Audit : Tahun ajaran 2020/2021

Tanggal Audit : 25 Agustus 2021

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah pekerjaan dengan baik.

Sejak tahun 2018, BPM UAI menerapkan sistem evaluasi dan audit internal yang baru, dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor, setiap semester BPM menyelenggarakan Evaluasi Mutu Internal (EMI) di mana para Koordinator Kendali Mutu (KKM) melakukan evaluasi secara mandiri di semua Prodi, dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para Auditor aktif melakukan Audit Lapangan untuk mendapatkan fakta kinerja mutu yang nyata.

Dalam Tahun Akademik 2020-2021 BPM mengubah konsep EMI dan AMI, khususnya untuk Prodi dan UPPS. EMI dilaksanakan secara aktif sepanjang semester ganjil dan genap oleh KKM, dan AMI dilaksanakan hanya di akhir tahun akademik.

Di awal tahun 2021 ini, BPM berkolaborasi dengan PDKSI mengembangkan sistem SPMI, yang diharapkan dapat memudahkan para Auditee dan Auditor dalam melaksanakan proses EMI dan AMI serta menghasilkan laporan yang akuntabel dan reliabel secara otomatis.

Laporan AMI ini menyajikan hasil audit lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu. Semoga laporan AMI ini dapat bermanfaat sebagai dasar perancangan program kerja dan anggaran tahun depan..

Terima kasih atas kerjasama, dukungan dan sumbang saran dari berbagai pihak.

Wabillahit taufiq wal hidayah,

Wassalamu'alaikum Wr Wb.,

Ketua Badan Penjaminan Mutu

Ir. Endang Ripmiatin, MT

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang Pelaksanaan AMI.....	3
1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	4
BAB II MEKANISME AUDIT, AREA AUDIT dan WAKTU PELAKSANAAN AMI	5
2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL	5
2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	6
2.3. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL	7
2.4. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	7
BAB III HASIL AUDIT	8
HASIL TEMUAN DALAM AUDIT LAPANGAN	8
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	1
LAMPIRAN 1 – SURAT TUGAS	3
LAMPIRAN 2 – DAFTAR HADIR	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di setiap program studi merupakan gambaran kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga pelaksanaannya harus dipantau dan dipastikan berjalan. SPMI di Perguruan Tinggi sesuai amanat PERMENRISTEKDIKTI Nomor 44 Tahun 2015 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri dari siklus PPEPP yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten dan berkelanjutan, untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan/dijanjikan universitas.

Badan Penjamin Mutu sebagai unit yang bertanggung jawab atas pelaksanaan penjaminan mutu pada setiap program studi di seluruh Universitas Al Azhar Indonesia, melaksanakan kegiatan EMI (Evaluasi Mutu Internal) dan AMI (Audit Mutu Internal) untuk memeriksa pelaksanaan kegiatan pembelajaran, khususnya untuk kegiatan pembelajaran di Tahun Akademik 2017-2018 Semester Ganjil (dalam kurun waktu antara September 2017 sampai dengan Februari 2018).

Kegiatan EMI merupakan kegiatan monitoring dan evaluasi diri khususnya di tingkat Prodi dan Fakultas yang dilaksanakan secara berkelanjutan di awal semester, pertengahan dan akhir semester. Evaluasi ini dilaksanakan oleh Tim KKM-PS (Koordinator Kendali Mutu Program Studi).

Kegiatan AMI merupakan kegiatan evaluasi kinerja program studi beserta satuan pendukung yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun oleh Tim Auditor, bertujuan memverifikasi isian instrumen EMI oleh KKM. Kegiatan AMI siklus pertama tahun 2018 berlangsung secara serentak untuk 17 prodi dan beberapa UKM yang mendukung pembelajaran

Evaluasi dan audit bagi Satuan Pendidikan, di tingkat UPPS mengacu pada Standar Proses Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana Pembelajaran, Standar Proses Penelitian dan PKM, Standar VMTS, Standar Tata Pamong dan Tata Kelola serta Standar Kemahasiswaan.

Di tingkat Prodi, standar yang di evaluasi adalah 7 standar sesuai SNPT. Sementara untuk LP2M dan Satuan Pendukung (Direktorat/UPT) dilaksanakan audit standar dalam kewenangannya.

Dengan adanya proses audit ini diharapkan agar Universitas Al Azhar Indonesia dapat mengendalikan serta meningkatkan mutu pembelajaran ke depannya melalui rekomendasi kepada pimpinan yang diberikan oleh Tim Auditor atas temuan yang diperoleh. Karena itu, dukungan pimpinan universitas sebagai pengambil kebijakan sangat menentukan keberhasilan mutu pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

1. Memastikan SPMI memenuhi standar/regulasi
2. Memastikan implementasi SPMI sesuai dengan standar/sasaran/tujuan
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan SPMI
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan SPMI

BAB II

MEKANISME AUDIT, AREA AUDIT dan WAKTU PELAKSANAAN AMI

2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

Prinsip Pelaksanaan SPMI di UAI menganut sistem manajemen mutu dari siklus Penetapan-Pelaksanaan – Evaluasi – Pengendalian – Peningkatan (PPEPP) yang akan menghasilkan kaizen atau continuous quality improvement mutu Pendidikan Tinggi di perguruan tinggi yaitu :

a. Quality First

Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus memprioritaskan mutu.

b. Stakeholders-in

Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).

c. The next process is our stakeholders

Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.

d. Speak with data

Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus didasarkan pada analisis data; bukan berdasarkan asumsi atau rekayasa.

e. Upstream management

Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial; bukan otoritatif.

AMI merupakan tahap Evaluasi Pelaksanaan (E) Standar Dikti dan Perguruan Tinggi. Evaluasi pelaksanaan standar Dikti dan standar Perguruan Tinggi dilakukan dengan cara Audit Mutu

Internal oleh BPM yaitu memeriksa tentang pemenuhan Standar Dikti, pada tahap pelaksanaan standar Dikti dan Standar Perguruan Tinggi. Hasil Audit Mutu Internal dilakukan untuk menilai kinerja SPMI di lingkungan UAI dan dilaporkan oleh Ketua BPM kepada Rektor. Evaluasi pelaksanaan standar dilakukan minimal satu kali dalam setahun.

2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Mekanisme pelaksanaan AMI adalah sebagai berikut:

1. Rektor mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan Audit Mutu Internal untuk tahun Ajaran 2020-2021.
2. Kepala BPM membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal Universitas.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi dengan didampingi Koordinator Kendali Mutu (KKM) di setiap Program Studi mengisi EMI dalam sistem SPMI, sebagai bentuk Evaluasi Diri. Khusus Direktorat/UPT, EMI diisi oleh Pimpinan Direktorat/UPT atau tim yang ditentukan oleh Pimpinan Direktorat/UPT.
4. Auditor sesuai dengan penugasannya melakukan Audit Dokumen berdasarkan EMI yang sudah diisi oleh UPPS/Prodi/Direktorat/UPT.
5. Auditor membuat Daftar Pertanyaan AMI ke dalam sistem yang dapat dilihat langsung oleh Auditee.
6. Auditor melaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan jadwal yang disepakati.
7. Hasil temuan dalam Audit Lapangan dianalisis dan dikategorikan dalam 4 kategori:
 - Kesesuaian (KS) – skor 4.
 - Observasi (OBS) – skor 3
 - Ketidaksesuaian Minor (KTS-Minor) – skor 2.
 - Ketidaksesuaian Mayor (KTS-Mayor) – skor 1.

Untuk setiap kategori tersedia rubrik yang jelas.

8. Auditor melakukan rapat hasil Audit Lapangan dan menyampaikan kembali kepada Auditee untuk mendapat persetujuan (*approval*) Laporan Hasil Audit Lapangan, Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Observasi, Minor dan Mayor.
9. Bila sudah disepakati, maksimum H + 1 Auditor dan Auditee akan menyepakati Hasil AMI di butir 8, dan proses *approval* dilaksanakan dalam sistem SPMI.

Luaran AMI adalah rekomendasi untuk pengendalian dan peningkatan mutu. Luaran ini akan didiskusikan dalam Rapat Tinjauan Manajen (RTM) bersama para Pimpinan Universitas dan Fakultas untuk ditentukan tindaklanjut yang harus dilaksanakan untuk peningkatan mutu pengelolaan dan operasional UAI.

2.3. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

Area Audit:

1. A.02 STANDAR ISI PEMBELAJARAN
2. A.03 STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
3. A.04 STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
4. A.04 STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
5. A.05 STANDAR PENGELOLAN PEMBELAJARAN
6. B.03 STANDAR PROSES PENELITIAN
7. C.03 STANDAR PROSE PKM

Objek Audit: Program Studi Manajemen

2.4. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Waktu Pelaksanaan AMI: 25 AGUSTUS 2021 jam 13.00-15.30

2.5. PELAKSANA AUDIT MUTU INTERNAL

Auditor 1: Dr. Zaqiatul Mardiah

Auditor 2: Muhammad Fadli, S.E.

BAB III

HASIL AUDIT

Audit lapangan terhadap prodi Manajemen dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021, dihadiri oleh kaprodi, sekprodi, KKM, dan Dekan FEB UAI. Audit berlangsung selama 2,5 jam. Prodi dan timnya sudah mempersiapkan diri untuk keperluan audit ini dengan bukti sah sesuai dengan apa yang telah diupayakan dalam satu tahun akademik sebelumnya.

Pada dasarnya, prodi telah memperlihatkan kemajuan dalam memenuhi setiap indikator dari area audit. Permasalahan pokok pada AMI tahun sebelumnya yaitu tentang kelengkapan RPS/RTM dengan format yang terstandar dan seragam, serta belum adanya RENOP telah diupayakan untuk diperbaiki. Namun demikian, persentase jumlah RPS yang sudah lengkap dengan RTM belum 100%. Kendala utama yang prodi hadapi adalah belum adanya koordinator MK yang bertanggung jawab terhadap sejumlah MK yang ada di prodi. Prodi telah menargetkan bahwa dengan tambahan 3 DT di semester gasal 2021-2022 ini, setiap DT akan ditunjuk menjadi koordinator sekian MK. Dengan begitu, setiap MK ada koordinatornya, sehingga masalah kelengkapan RPS/RTM dan pelaksanaannya dalam proses pembelajaran menjadi tanggung jawab koordinator tersebut. Masalah RENOP yang belum ditampilkan menjadi bukti sah oleh prodi, tampaknya tidak sepenuhnya menjadi kekurangan prodi. Standar dan format RENOP yang dimaksud dalam butir indikator A.07 no.1 dan 2 harus seragam dulu. Perbedaan persepsi tentang RENOP mengakibatkan keragaman standar dan format RENOP yang disusun oleh Prodi. Prodi manajemen telah menunjukkan buku RENOP tahun 2016-2020. Namun, BPMU menyatakan bahwa RENOP yang dimaksud adalah kegiatan terjadwal dalam setahun akademik yang merupakan turunan dari RKAT.

HASIL TEMUAN DALAM AUDIT LAPANGAN

A. Kesesuaian

Dari total 32 butir indikator, 17 butir atau 53% dapat dikategorikan sudah sesuai dengan kriteria dan bukti yang diminta. Kaprodi bersama tim SDM prodi memiliki komitmen yang sangat baik untuk melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis mutu. Sistem LMS dari HARUKA adalah salah satu faktor pendukung berjalannya proses pembelajaran yang sesuai standar dengan bukti sah yang sudah tersistem.

Untuk memenuhi standar A.02, prodi telah menampilkan semua dokumen yang diminta. Dokumen tersebut menyajikan struktur kurikulum yang memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas. Dalam struktur kurikulum telah tergambar capaian pembelajaran lulusan yang dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah. Namun, semua dokumen tersebut masih terpisah dalam file yang berbeda. Prodi belum mengkompilasi dokumen tersebut menjadi sebuah buku kurikulum.

Dalam standar A.03, 10 butir indikator telah menunjukkan kategori kesesuaian dari total 15 butir indikatornya. Hal yang paling tampak sebagai kekuatan adalah semangat para dosen untuk menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang interaktif, efektif dan kondusif, walaupun perkuliahan dilakukan secara daring. Selain itu, EDOM, SIA, dan Elearning telah membantu prodi untuk memantau kesesuaian materi di kelas dengan konten RPS, serta membantu dalam proses pembelajaran selama satu semester, sehingga jumlah tatap muka perkuliahan dapat dipenuhi, dan proses bimbingan praskripsi dalam mata kuliah seminar dapat berjalan dengan baik. Sebagai tambahan, dua mata kuliah praktikum juga tetap terlaksana dengan baik di masa pandemi ini.

Pada standar lainnya, yang masuk dalam kategori kesesuaian adalah hal-hal yang sifatnya rutin dilakukan, antara lain prosedur awal perkuliahan, rekapitulasi skripsi mahasiswa yang dibimbing oleh dosen, kegiatan penelitian dan PkM dosen yang *disupport* oleh hibah internal, program S4I LP2M, dan KKN mahasiswa.

B. Observasi

Ada 11 indikator yang masuk dalam kategori observasi, atau setara dengan 34%. Dalam setiap standar, ada butir indikator yang masuk dalam kategori ini. Pada standar A.02, pemutakhiran dan evaluasi kurikulum belum melibatkan pihak eksternal. Prodi sebatas melakukan diskusi informal sesama dosen mengenai kurikulum. Mereka belum memiliki kegiatan terjadwal yang memang dikhususkan untuk evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala, dalam 5 tahun pemberlakuan kurikulum berbasis KKNi sejak tahun 2017. Begitupun dengan kegiatan turunannya, yaitu kegiatan meninjau RPS secara berkala. Dalam hal ini, dapat dikatakan prodi belum memiliki mekanisme untuk meninjau RPS secara berkala. Semua situasi tersebut diakui oleh prodi karena proses pemutakhiran

hanya bersifat menyesuaikan dengan kegiatan MBKM yang baru diberlakukan oleh pemerintah tahun 2020. Itu pun belum diimplementasikan secara maksimal, karena prodi perlu berhati-hati dalam menetapkan konversi. Artinya, sejak pemberlakuan kurikulum KKNI tahun 2017, prodi belum pernah meninjau ulang kembali struktur kurikulum tersebut. Prodi pernah mengadakan rapat tentang peninjauan kurikulum ketika ada himbauan tentang program MBKM tahun 2020 lalu.

Yang paling mencolok dalam kategori observasi ini adalah pada standar A.04. Secara umum, mutu penilaian, teknik penilaian, dan instrumen penilaian belum dapat ditunjukkan bukti sahnya oleh prodi. Penyebabnya adalah belum semua RPS dilengkapi RTM dan format RPS/RTM yang beragam. Dalam penjelasan kaprodi, penilaian oleh dosen pengampu telah menerapkan poin-poin yang ada dalam standar, tetapi pembuktiannya yang memang masih sulit didokumentasikan.

Indikator lain yang juga terkategori dalam observasi adalah ketersediaan RENOP tahunan, serta kegiatan penelitian dan PkM dosen. Hingga audit lapangan dilaksanakan, prodi belum dapat menyajikan RENOP tahunan. Sebaliknya, yang disajikan prodi adalah RENOP 4 tahunan. Namun demikian, prodi telah melakukan serangkaian kegiatan yang merupakan implementasi dari program kerja yang ada dalam RKAT.

C. KTS-Mayor dan KTS-Minor

Butir indikator yang termasuk dalam kategori KTS mayor dan minor adalah yang berkaitan dengan konten RPS, kegiatan PkM, dan rasio DTT terhadap DT. Belum setiap MK dilengkapi RPS dan RTM. Format RPS dan RTM yang disusun oleh dosen juga tidak seragam, sehingga unsur-unsur yang menjadi indikator penilaian juga berbeda. Satu hal yang juga belum disadari oleh dosen prodi, yaitu memasukkan hasil penelitian dosen ke dalam referensi sumber bahan ajar RPS. Hanya 2 MK yang sudah melakukan hal itu. Yang juga menjadi problem bagi dosen prodi adalah keengganan melaksanakan PkM mandiri di luar kegiatan S4I dan KKN. Para dosen belum memiliki peta jalan PkM, karena kurang begitu tertarik dengan kegiatan tersebut. Sebagai tambahan, mencari dan menentukan mitra dalam kegiatan PkM adalah bagian yang sering juga menjadi penghambat kegiatan PkM. Adapun masalah rasio DTT yang melebihi 20% disebabkan oleh kurangnya jumlah

DT di prodi. Prodi sudah menyatakan bahwa semester gasal 2021-2022 ini, akan menerima 3 DT.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. KESIMPULAN

Secara umum, Prodi Manajemen telah berusaha melaksanakan setiap butir indikator yang berjumlah 32 dan telah menampilkan bukti sahnya. Auditor dapat menyatakan bahwa 53% indikator telah sesuai dan memenuhi kriteria yang harus dilanjutkan, bahkan ditingkatkan. 34% indikator masuk dalam kategori observasi, khususnya pada masalah kelengkapan RPS dan RTM, mutu penilaian dan RENOP. Selebihnya, 6,3% masuk dalam kategori ketidaksesuaian mayor dan minor. Faktor yang menjadi kekuatan prodi Manajemen adalah komitmen dosen tetap prodi untuk melengkapi butir-butir indikator yang masih kurang pada AMI tahun sebelumnya. Mereka telah berupaya penuh untuk melaksanakan tugas tridharma dengan rangkaian prosesnya yang berbasis mutu. Namun, dokumentasi setiap proses itu yang memang belum rapi dan tidak disimpan. Adapun yang masih perlu mendapat perhatian lebih adalah masalah keseragaman format RPS/RTM, format RENOP, serta mutu penilaian. Dalam pandangan Kaprodi, hal tersebut memerlukan komando dari pihak berwenang di atas prodi.


Program studi Manajemen memperoleh angka 323 dari tim auditor, sedangkan penilaian dari prodi adalah 348. Ada beberapa faktor yang menyebabkan angka itu turun dalam penilaian para auditor, antara lain pada butir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan butir rasio dosen tidak tetap terhadap dosen tetap. Dua indikator itu masuk dalam kategori ketidaksesuaian mayor. Kurangnya jumlah kegiatan PkM, dikarenakan dosen tetap prodi lebih tertarik dengan kegiatan penelitian daripada kegiatan PkM. Salah satu kendalanya adalah pemilihan mitra yang tidak mudah untuk para dosen tetap. Mitra tetap yang telah dibangun kerja samanya oleh LP2M UAI terkadang tidak cocok bidangnya dengan bidang keilmuan dosen tetap. Hingga saat ini, kegiatan PkM dosen tetap lebih banyak *disupport* dari kegiatan KKN mahasiswa dan program S4I. Adapun rasio DTT dan DT yang belum proporsional lebih disebabkan kurangnya jumlah DT pada prodi Manajemen. Satu poin yang mengalami kemajuan dari hasil AMI tahun sebelumnya adalah RPS dan RTM. Namun, kelengkapan RPS dan RTM ini belum mencapai angka 100% untuk setiap mata kuliah.

4.2. REKOMENDASI

Beberapa hal yang harus menjadi perhatian untuk dilaksanakan oleh prodi Manajemen pada masa satu tahun akademik 2021-2022, adalah:

- Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum sebaiknya dikomandoi oleh DAA bersama BPMU yang dimasukkan pada program kerja dalam RKAT dan RENOP, sehingga prodi melakukan itu sebagai sebuah kewajiban rutin yang dimonitor oleh atasannya.
 - Kaprodi harus memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah dilengkapi RPS dan RTM dengan format yang sesuai standar dan seragam.
 - Prodi juga harus memastikan bahwa setiap dosen memiliki peta jalan untuk penelitian dan PkM dalam jangka waktu lima tahun. Dalam konteks ini, BPMU dan PDKSI dapat memfasilitasi setiap dosen dengan sebuah “rumah maya” di bawah domain uai.ac.id, yang di dalamnya ada muatan rekam jejak dan peta jalan penelitian dan PkM dosen. Dengan demikian, bukti sah dapat dilihat dari “rumah maya” tersebut.
-

LAMPIRAN 1 – SURAT TUGAS

	UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru Jakarta Selatan www.uai.ac.id
	AUDIT MUTU INTERNAL

SURAT TUGAS AUDIT MUTU INTERNAL

Nomor: 09/ST/BPM-AMI/2021

Dalam rangka pelaksanaan Audit Mutu Internal Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021, Badan Penjaminan Mutu Universitas **Al Azhar** Indonesia menugaskan:

1. Dr. Zaqiatul Mardiah, SS., M.Hum.
2. Muhammad Fadli, SE., MH.

Untuk melakukan audit mutu internal di **Program Studi Manajemen** yang direncanakan akan dilakukan:

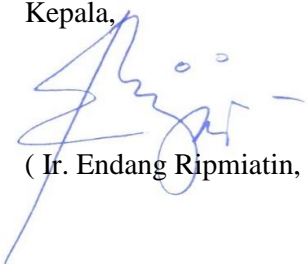
Hari : Rabu
Tanggal : 25 Agustus 2021
Waktu : Pukul 13.00 WIB
Tempat : ruang virtual (*zoom cloud meeting*)

Surat Tugas ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Jakarta, 18 Agustus 2021


Badan Penjaminan Mutu

Kepala,




(Ir. Endang Ripmiatin, MT)

LAMPIRAN 2 – DAFTAR HADIR

	AUDIT MUTU INTERNAL	NO. DOKUMEN: 003/A-02/AMI/DHB/VIII/2021
	DAFTAR HADIR PEMBUKAAN AUDIT	Halaman: 4 dari 1

PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN
HARI, TANGGAL	: Rabu, 25 Agustus 2021
TEMPAT	: Ruang virtual (zoom cloud meeting)

NO	NAMA	UNIT/JABATAN	CHECKLIST KEHADIRAN
1.	Ade Wirman Syafei, SE.Ak., M.Sc.Acc.	Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	V
2.	Sisca Debyola Widuhung, SE., M.Si.	Ketua Program Studi Manajemen	V
3.	Sunarmo, SE., M.Si.	Sekretaris Program Studi Manajemen	V
4.	Prof. Dr. Ir. Ahmad Muslim, M.Sc.	Dosen Program Studi Manajemen	V
5.	Syahfitri Suryaningsi Welkom, SE., MM.	Dosen Tetap Program Studi Manajemen	V
6.	Aisyah Tiar Arsyad, S.E., M.B.A	Calon Dosen Tetap Program Studi Manajemen	V
7.	Lufthia Sevriana, S.E., M.Si.	Calon Dosen Tetap Program Studi Manajemen	V
8.	Ade Palupi, SE., Ak., MPPM., Ph.D.	Koordinator Kendali Mutu	V
9.	Muhamad Abdul Jabar, S.Pd.	Staf Administrasi	V
10.	Dr. Zaqiatul Mardiah, SS., M.Hum.	Auditor 1	V
11.	Muhammad Fadli, SE.M.H.	Auditor 2	V
12.	Sari Tukma Dewi, SE.	Badan Penjaminan Mutu	V

	AUDIT MUTU INTERNAL	NO. DOKUMEN: 003/A-02/AMI/DHT/VIII/2021
	DAFTAR HADIR PENUTUPAN AUDIT	Halaman: 1 dari 1

PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN
HARI, TANGGAL	: Rabu, 25 Agustus 2021
TEMPAT	: Ruang virtual (zoom cloud meeting)

NO	NAMA	UNIT/JABATAN	CHECKLIST KEHADIRAN
1.	Ade Wirman Syafei, SE.Ak., M.Sc.Acc.	Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	V
2.	Sisca Debyola Widuhung, SE., M.Si.	Ketua Program Studi Manajemen	V
3.	Sunarmo, SE., M.Si.	Sekretaris Program Studi Manajemen	V
4.	Prof. Dr. Ir. Ahmad Muslim, M.Sc.	Dosen Program Studi Manajemen	V
5.	Syahfitri Suryaningsi Welkom, SE., MM.	Dosen Tetap Program Studi Manajemen	V
6.	Aisyah Tiar Arsyad, S.E., M.B.A	Calon Dosen Tetap Program Studi Manajemen	V
7.	Lufthia Sevriana, S.E., M.Si.	Calon Dosen Tetap Program Studi Manajemen	V
8.	Ade Palupi, SE., Ak., MPPM., Ph.D.	Koordinator Kendali Mutu	V
9.	Muhamad Abdul Jabar, S.Pd.	Staf Administrasi	V
10.	Dr. Zaqiatul Mardiah, SS., M.Hum.	Auditor 1	V
11.	Muhammad Fadli, SE.M.H.	Auditor 2	V
12.	Sari Tukma Dewi, SE.	Badan Penjaminan Mutu	V

Recording

Sari TD	 sisca debyola	 zaqiatul mardiah	 Muhammad Fadli
 Sari T Dewi	 Sunarno	 Aisyah Tiar Arsyad	ADE WIRMAN
Lufthia Sevriana	Jabar	ahmad muslim	 Syahfitri S. Welkom
 palupi			